

Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Strategi Kegiatan Kelas Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru MTs Negeri Muara Fajar Pekanbaru Dan SMP IT Al-Ittihad Pekanbaru

KURNIAWAN, SYAHDAN, REFIKA ANDRIANI

Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : refikaandriani@unilak.ac.id

Abstract: The use of various teaching strategies is definitely crucial to solve teachers' problems in classroom setting, in which it can, ideally, be integrated to classroom action research (CAR). Out of developing teachers' competence, CAR is also beneficial to develop teachers' professionalism in term of career development and fulfilling requirements of certification. Considering those issues, the team of community service conducted a collaborative tutorial of CAR in MTs Negeri Muara Fajar and SMP IT Al Ittihad Pekanbaru. The one day program of CAR tutorial has been done with satisfactory result. It can be seen by number of participants attending the program, 22 teachers. Further, teachers were active in discussion session by addressing some questions related to the materials given. In conclusion, Collaborative Tutorial of Classroom Action Research (CAR) to Teachers of MTs Negeri Muara Fajar and SMP IT Al-Ittihad is able to improve teachers' understanding toward CAR and they are hopefully able to accomplish a paper research to solve problems found in their own classroom.

Keywords: *classroom action research (CAR), teaching strategies.*

Untuk menciptakan manusia yang unggul memasuki MEA, peran guru tidak dapat dinafikan. Heterogenitas peserta didik dalam berbagai dimensi (intelektual, cultural, dan ekonomi), terus berkembangnya Ipteks, dan terus berubahnya tuntutan masyarakat menghendaki guru yang profesional. Peran guru tidak lagi sekedar memperhatikan perbedaan kemampuan, minat dan bakat peserta didik, tetapi guru harus mampu merancang dan memilih bahan pelajaran, teknik dan strategi pembelajaran yang tepat disesuaikan dengan heterogenitas peserta didik tersebut.

Dari beberapa karakteristik guru profesional, kemampuan mengembangkan teknik dan strategi pembelajaran merupakan hal pokok yang idealnya dikuasai oleh guru. Penggunaan teknik dan strategi yang monoton akan membuat suasana proses belajar mengajar menjadi jenuh sehingga dapat berdampak terhadap penurunan kualitas dan pencapaian pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan

penggunaan teknik dan strategi yang beragam dan disesuaikan dengan karakteristik tujuan pembelajaran dan materi ajar yang telah ditetapkan.

Penggunaan teknik dan strategi kegiatan kelas yang bervariasi memerlukan evaluasi menyeluruh yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan berbasis penelitian tindakan kelas (PTK). Untuk melaksanakan penelitian berbasis kelas (PTK) guru hendaknya memperhatikan kesesuaian teknik/strategi dengan materi ajar dan ketersediaan media pengajaran. Hal ini dengan pertimbangan untuk memaksimalkan proses dan hasil pembelajaran yang diharapkan.

Selain untuk kepentingan penyelesaian masalah belajar didalam konteks kelas, PTK juga sangat bermanfaat untuk pengembangan profesionalisme guru diluar konteks kelas seperti peningkatan jenjang karir dan pemenuhan persyaratan sertifikasi guru. Berdasarkan analisis situasi dan masalah tentang pentingnya penelitian tindakan

kelas, tim dosen (pengusul IbM) telah melakukan kegiatan pengabdian bagi masyarakat (IbM) di MTs Negeri Muara Fajar Pekanbaru dan SMP IT Al-Ittihad untuk meningkatkan kompetensi akademik guru untuk memenuhi tuntutan profesionalisme dimasa yang akan datang.

METODE

Berdasarkan penggalan informasi awal terhadap mitra kegiatan Ipteks bagi Masyarakat (IbM), terdapat beberapa permasalahan prioritas, mitra yang mengalami permasalahan, serta tawaran solusi penyelesaiannya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Permasalahan mitra dan solusi yang ditawarkan tim pengabdian IbM

No.	Permasalahan Prioritas	Mitra Yang Mengalami	Metode/ Pendekatan Penyelesaian
1.	Kurangnya Proposal PTK Untuk Peningkatan Kompetensi Guru	MTs Negeri Muara Fajar dan SMP IT Al Ittihad Pekanbaru	Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Proposal PTK
2.	Kurang Variatifnya Teknik dan Strategi Pengajaran Khususnya Dalam Penggunaan Media	MTs Negeri Muara Fajar dan SMP IT Al Ittihad Pekanbaru	Pengenalan dan Refreshing Penggunaan Teknik, Strategi dan Media Mengajar Yang Lebih Variatif

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di salah satu gedung mitra kegiatan IbM yaitu MTs Negeri Muara Fajar Pekanbaru. Madrasah ini berada cukup jauh dari pusat kota Pekanbaru, tepatnya 6 km dari Universitas Lancang Kuning. Adapun peserta dari kegiatan pelatihan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Strategi Kegiatan Kelas Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru MTs Negeri Muara Fajar Pekanbaru dan SMP IT Al-Ittihad Pekanbaru ini antara lain adalah para guru di sekolah mitra tersebut.

Kegiatan Ipteks bagi Masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 20 April 2016 di MTs Negeri Muara Fajar

Pekanbaru. Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan dalam kegiatan Ipteks bagi Masyarakat (IbM) ini seperti yang tersebut dibawah ini:

- a. Penggalan informasi awal melalui komunikasi mengenai kebutuhan mitra terhadap pengembangan kompetensi dan profesionalitas guru yang selanjutnya akan ditindaklanjuti dengan survey lapangan dan penandatanganan kerjasama kegiatan IbM.
- b. Persiapan materi pelatihan berupa ragam teknik dan strategi mengajar menggunakan alat peraga (seperti Poster) dan Penggunaan media pengajaran.
- c. Memberikan pengetahuan tentang PTK dan strategi pengajaran yang bervariasi yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan ketersediaan media pembelajaran.
- d. Pendampingan pembuatan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menunjukkan contoh model proposal dan meminta guru untuk memilih salah satu teknik mengajar menggunakan alat peraga dan penggunaan media pengajaran.
- e. Monitoring ketuntasan proposal PTK yang dibuat oleh guru-guru untuk dievaluasi dan memberikan masukan terhadap kekurangan yang ditemukan.
- f. Monitoring pelaksanaan kegiatan PTK disekolah dengan menggunakan teknik dan strategi yang telah dipilih.
- g. Monitoring ketuntasan laporan akhir PTK.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di salah satu gedung mitra kegiatan IbM yaitu MTs Negeri Muara Fajar Pekanbaru. Madrasah ini berada cukup jauh dari pusat kota Pekanbaru, tepatnya 6 km dari Universitas Lancang Kuning. Adapun peserta dari kegiatan pelatihan Pendampingan Penelitian

Tindakan Kelas (PTK) dan Strategi Kegiatan Kelas Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru MTs Negeri Muara Fajar Pekanbaru dan SMP IT Al-Ittihad Pekanbaru ini antara lain adalah para guru di sekolah mitra tersebut.

HASIL

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 April 2016 dan berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Para peserta pelatihan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Strategi Kegiatan Kelas Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru mengikuti kegiatan ini dengan sangat aktif dan menunjukkan interaksi yang positif. Sehingga, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi peserta dalam meningkatkan kualitas sebagai seorang pendidik.

Sebelum menyampaikan materi, tim pengabdian memberikan angket terkait PTK dan setelah dilakukan penyampaian materi tentang desain PTK oleh penyaji, maka berdasarkan angket *pretest* yang telah diberikan menunjukkan peningkatan pada hasil *posttest*.

PEMBAHASAN

Melalui kegiatan ini peserta pengabdian mulai mengetahui dan memahami tentang betapa pentingnya perbaikan dalam pembelajaran melalui PTK yang harus ditanamkan dalam diri guru yang menjadi tanggung jawab guru sebagai pendidik, hal ini dibuktikan dari hasil angket yang menyatakan guru sangat membutuhkan pelatihan tentang desain PTK 100% seluruh peserta menjawab sangat setuju baik sebelum dan sesudah pelaksanaan pengabdian. Sementara pada pernyataan penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan kebutuhan semua guru mata pelajaran/bidang studi pada *pretest* yang menyatakan sangat setuju 68% dan 32% menyatakan setuju sedangkan pada *posttest* yang menyatakan sangat setuju 82% dan 18% menyatakan setuju. Peserta (guru)

sudah memahami tentang dasar-dasar penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) di sekolah peserta menjawab pada *pretest* sangat setuju 0%, setuju 23%, kurang setuju 64% dan 13%. Sedangkan pada *posttest* sangat setuju 68% sementara yang memilih setuju 22%, kurang setuju 10% dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju. Berikutnya peserta (guru) sudah mengaplikasikan penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah pada *pretest* 10% sangat setuju, setuju 72%, tidak setuju 28% dan pada *posttest* 36% sangat setuju, setuju 36%, tidak setuju 18% dan kurang setuju 10%. Sedangkan Waktu pelatihan dan pendampingan PTK cukup pada *pretest* 36% menjawab sangat setuju, 32% setuju, 14% kurang setuju dan 18% tidak setuju, sedangkan pada *posttest* 36% menjawab sangat setuju, 36% setuju, 18% kurang setuju dan 10% tidak setuju.

Materi PTK sudah dimengerti oleh guru di sekolah pada *pretest* 10% sangat setuju, 32% setuju, 45% kurang setuju dan 14% tidak setuju, sedangkan pada *posttest* 50% peserta menjawab sangat setuju dan 50% setuju. Pernyataan Media dan fasilitas di sekolah mampu membantu para guru dalam memahami materi tentang penelitian tindakan kelas (PTK) pada *pretest* 59% menjawab sangat setuju, 41% setuju, *posttest* 60% menyatakan sangat setuju, 28% setuju dan 12% kurang setuju. Pernyataan Penyampaian materi tentang PTK dan pendampingan sudah cukup di sekolah peserta menjawab pada *pretest* 14% sangat setuju, 71% setuju, 15% kurang setuju, pada *posttest* semua peserta menjawab sangat setuju 100%. Sedangkan Penyampaian materi tentang penelitian tindakan kelas (PTK) dan strategi pembelajaran oleh nara sumber mampu menarik minat peserta pada *pretest* 46% sangat setuju, 55% setuju, dan pada *posttest* menyatakan 55% sangat setuju, 41% setuju dan 5% kurang setuju. Pelatihan tentang PTK masih sangat dibutuhkan oleh guru pada *pretest* 95% sangat setuju, 5%

setuju, dan pada *posttest* peserta menjawab setuju 26%, 64% kurang setuju dan 10% tidak setuju.

Berdasarkan hasil kuesioner, guru memerlukan pengetahuan tentang desain PTK, sehingga kelak menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan yang baik untuk memperbaiki dirinya sendiri, siswa, dan pembelajaran menuju yang lebih baik lagi. Sesuai dengan tujuan PTK yaitu memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dan cara mengajar di kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis penelitian tindakan kelas dengan strategi-strategi pembelajaran yang bervariasi sangat menunjang profesi para guru demi tercapainya tujuan pendidikan.

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memiliki sumbangsiah yang sangat besar bagi kemajuan kualitas para guru dalam hal membuat karya tulis ilmiah khususnya PTK. Selain itu, guru mendapatkan penyegaran dan pencerahan terhadap pemahaman mengenai pembelajaran yang aktif dan kreatif serta menyenangkan.

Selanjutnya, kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan lebih intensif, sampai pada tahap penyelesaian PTK dan rancangan pembelajaran dari setiap bidang studi yang mengacu pada kurikulum 2013 sehingga dapat diaplikasikan langsung kepada peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- UU.No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Fokus Media
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Burns, Anne. 2010. *Doing Action Research in English Language Teaching: A Guide for Practioners*. New York: Routledge
- Soedijarto. 2013. *Profesionalisme Guru (Pendidik) Dalam Era Globalisasi, Implikasi, Peluang dan Tantangannya*. Sumber: www.ispi.or.id/2013/11/21/profesi-onalisme-guru-pendidik-dalam-era-globalisasi-implikasi-peluang-dan-tantangannya/